

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memang sangat pesat. Perkembangan industri saat ini mendapat tantangan yang semakin besar akibat semakin besarnya dampak globalisasi, disinilah peran penting dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian nasional. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada saat ini mengalami peningkatan yang pesat dan menjadi kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia. Hal ini karena adanya keberadaan UMKM terbukti mampu menggerakkan roda perekonomian serta mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah industri mikro dan kecil (IMK) di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 4,34 juta unit usaha. Secara keseluruhan jumlah industri mikro dan kecil (IMK) di Indonesia mengalami pertumbuhan 4% dibanding tahun sebelumnya. Terutama dibidang pengolahan makanan dan minuman jumlah industri mikro dan kecil (IMK) sebesar 36,7% dari total jumlah industri mikro dan kecil (IMK) nasional. Industri makanan mencakup agrikultur, pengolahan makanan, distribusi makanan dan sebagainya. Industri makanan menghasilkan berbagai jenis makanan yang diolah salah satunya industri makanan ringan keripik yang mengolah buah pisang menjadi keripik.

UMKM Arisqi merupakan perusahaan berskala kecil yang bergerak dibidang pengolahan buah pisang menjadi keripik pisang yang berlokasi di Dusun Kuta Binjai Desa Bireuen Meunasah Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Kegiatan pengolahan di UMKM Arisqi berlangsung selama delapan jam, dimulai pada pukul 07.00-16.00 WIB, dengan waktu istirahat selama 60 menit pada pukul 12.00 WIB. UMKM Arisqi memiliki karyawan sebanyak 6 orang dengan 2 karyawan laki-laki dan 4 karyawan perempuan. Karyawan yang bekerja

di UMKM Arisqi rata-rata berusia 35 hingga 55 tahun dengan tingkat pendidikan sekolah menengah pertama dan menengah atas.

Maraknya permintaan pasar terhadap produk keripik pisang menuntut UMKM Arisqi untuk dapat melakukan peningkatan kinerja. Salah satu peningkatan kinerja yang dibutuhkan adalah peningkatan proses produksi keripik pisang untuk menghasilkan *output* yang optimal. Proses produksi keripik pisang di UMKM Arisqi dilakukan secara manual. Adapun proses produksi keripik pisang di UMKM Arisqi terdapat empat stasiun kerja yaitu stasiun kerja pengupasan, pemotongan atau penirisan, penggorengan dan pengemasan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan, UMKM Arisqi belum memiliki standar kerja khususnya dari segi waktu pengerjaan atau produksi. Pada saat proses produksi, operator melakukan gerakan yang berulang selama bekerja (seperti gerakan mencari, menjangkau, membawa, memegang dan melepaskan). Ditemukan adanya gerakan-gerakan kerja yang tidak efektif dan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi gerakan (seperti gerakan menunggu, menganggur pada satu tangan dalam melakukan pekerjaannya). Sehingga melebihi jam kerja yang ditentukan dalam satu hari dan mengakibatkan waktu kerja yang lebih lama untuk mencapai target produksi sebanyak 80 Kg per hari.

Untuk dapat menghilangkan gerakan-gerakan yang tidak efektif perlu dirancang sistem kerja sedemikian rupa sehingga mendapatkan gerakan-gerakan yang ekonomis. Setelah dilakukan analisa penyebabnya maka dilakukan perbaikan dengan metode *Modular Arrangements of Predetermined Time Standards* (MODAPTS) yang fokus untuk menghitung waktu standar dengan mengidentifikasi gerakan kerja yang dilakukan oleh operator pada tiap proses kerja yang bertujuan untuk mampu mempersingkat waktu kerja dan mengefisienkan gerakan kerja. Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, maka perlunya dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis dan Perbaikan Metode Kerja Dengan Pendekatan *Modular Arrangement of Predetermined Time Standards* (MODAPTS) Pada UMKM Arisqi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja gerakan yang efektif dan tidak efektif pada proses produksi di UMKM Arisqi?
2. Bagaimana perbandingan waktu standar aktual dan usulan pada proses produksi di UMKM Arisqi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gerakan yang efektif dan tidak efektif pada proses produksi di UMKM Arisqi.
2. Untuk mengetahui hasil perbandingan waktu standar aktual dan usulan pada proses produksi di UMKM Arisqi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengetahui apa penyebab dan solusi dari sistem kerja pada UMKM Arisqi.
- b. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan terutama mengenai ilmu studi gerakan menggunakan metode MODAPTS (*Modular Arrangement of Predetermined Time Standards*).
- c. Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh.

2. Bagi Universitas

Adapun manfaat bagi universitas adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan bacaan dan mampu meningkatkan keilmuan bagi pembaca di Jurusan

Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikusslaeh. Terutama mengenai ilmu studi gerakan menggunakan metode MODAPTS (*Modular Arrangement of Predetermined Time Standards*).

- b. Memperluas pengenalan akan di Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikusslaeh.
3. Bagi UMKM Arisqi
Adapun manfaat bagi UMKM Arisqi adalah sebagai berikut:
 - a. Dapat menerapkan teori-teori ilmiah yang baru dilakukan oleh mahasiswa selama penelitian.
 - b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi UMKM Arisqi mengenai perbaikan sistem kerja guna untuk meningkatkan produktivitas pekerja.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan metode kerja ini berfokus pada gerakan dan waktu kerja operator.
2. Penelitian hanya dilakukan pada stasiun kerja pengupasan.
3. Jumlah operator yang diteliti sebanyak 4 operator.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi perusahaan tidak berubah selama penelitian.
2. Seluruh karyawan dibagian proses produksi pada masing-masing stasiun memiliki kemampuan yang sama.
3. Informasi yang diperoleh dari UMKM Arisqi dianggap benar.